

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Parkir merupakan suatu keadaan dimana kendaraan tidak bergerak di tempat yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang singkat maupun waktu yang lama. Parkir selalu disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lahan parkir. Parkir merupakan bagian dari bagian dari prasarana angkutan yang berhubungan langsung dengan sistem jaringan transportasi. Penataan dan pengaturan parkir sangat mempengaruhi kinerja dalam sistem transportasi jaringan jalan raya (Munawar, 2011).

Pergerakan yang terjadi akibat siklus kendaraan di perkotaan membutuhkan fasilitas parkir. Kebutuhan satuan ruang parkir yang besar pada zona tarikan di pusat kota terutama daerah CBD (*Central Business District*). Umumnya pengembang pusat bisnis tidak memfasilitasi lahan parkir yang mencukupi, sehingga parkir kendaraan menggunakan badan jalan sebagai lahan parkir kendaraannya. Parkir pada badan jalan akan berkontribusi terhadap sistem lalu lintas terutama pada jalan yang dilewati oleh kendaraan.

Sistem parkir yang tersedia sangat mempengaruhi arus pergerakan yang bersirkulasi, dimana parkir di badan jalan akan menghambat aktivitas pergerakan laju kendaraan ketika melewati tempat-tempat yang mempunyai aktivitas suatu ruas jalan. Akibatnya badan jalan menjadi menyemot sehingga mengakibatkan kemacetan. (Hobb, 1995)

Kota Medan terus mengalami perkembangan di segala bidang. Perkembangan ini tentunya selain merupakan potensi dalam melakukan pembangunan, juga merupakan tantangan bagi Pemerintah Kota sebagai regulator. Salah satu tantangan utama terkait perkembangan kota ini adalah peningkatan kebutuhan pembangunan dengan konsekuensi Pemerintah Kota harus mampu meningkatkan kemampuan mengatasi permasalahan kota.

Berkembangnya pusat komersial dan jasa yang menarik pergerakan kendaraan pengunjung akan berdampak pada permintaan parkir. Jumlah ruang parkir pengunjung tidak terakomodir sehingga parkir dilakukan pada badan jalan. Alasan utama dilegalkannya badan jalan sebagai areal parkir karena tidak tersediannya areal parkir yang cukup. Banyaknya aktivitas yang ada di ruas jalan perkotaan, seperti Jalan Pemuda mengakibatkan pemanfaatan jalan menjadi tidak optimal akibat tidak tertatanya areal parkir sehingga dapat mengakibatkan kemacetan. Umumnya *section* jalan sudah mempunyai satuan ruang parkir sedangkan lainnya belum tersedia

Jenis parkir yang ada di Jalan Pemuda terdiri dari dua yaitu *on-street parking* dan *off-street parking*. *On-street parking* adalah penguunakan lahan di badan jalan, sedangkan *off-street parking* adalah aktivitas parkir yang dilakukan diluar badan jalan seperti di halaman gedung perkantoran, supermarket maupun pada lahan parkir berpagar. *On-street parking* dapat menimbulkan terbatasnya ruang lalu lintas kendaraan dan berdampak terhadap kurang lancarnya mobilitas kendaraan. Sistem perparkiran *on-street*

memiliki tingkat efisiensi pergantian parkir yang cukup tinggi dibanding parkir *off-street*. (Sulistiani, 2018)

Tingginya volume kendaraan yang melakukan aktivitas parkir menyebabkan ruas Jalan Pemuda tidak dapat menampung kendaraan yang parkir. Beberapa daerah perkantoran yang terletak di ruas Jalan Pemuda telah menyediakan parkir *off-street* dengan jumlah yang terbatas, sehingga pada jam-jam tertentu (sibuk), parkir *off-street* penuh maka kendaraan akan parkir juga *on-street*. Kapasitas parkir *on-street* yang disediakan dalam bentuk Satuan Ruang Parkir (SRP) juga terbatas, sehingga pada waktu-waktu tertentu parkir menggunakan 2 jalur pada badan jalan berakibat pengurangan kapasitas jalan. Dampaknya adalah terjadi kemacetan karena badan jalan yang dimanfaatkan sebagai sirkulasi lalu lintas menjadi berkurang (Sulistiani 2018).

Permasalahan parkir pada ruas Jalan Pemuda ini diidentifikasi sebagai berikut 1) kendaraan parkir *on-street*, 2) parkir di kiri dan kanan badan jalan, 3) Sudah tersedia ruang parkir khusus (SRP), 4) Bentuk ruang parkir sejajar dan serong, 5) tidak tersedia tempat menaikkan dan menurunkan penumpang (halte) dari angkutan kota (angkot). Parkir di badan jalan ini terkadang sampai mengambil 2 lajur, sehingga terjadi penyempitan jalur kendaraan yang lewat. Penyalahgunaan fungsi jalan ini mengakibatkan penurunan kapasitas jalan sehingga mengurangi kecepatan berkendara di sekitarnya. Dampak lainnya adalah pemanfaatan badan jalan sebagai parkir

dapat mengakibatkan kurang optimalnya dan pengurangan terhadap lebar jalan terhadap arus lalu lintas yang melewatinya.

Pada Jalan Pemuda juga terdapat sekolah Santo Yosep yang berada di jalur sebelah kanan. Sekolah ini bersebelahan dengan gereja Katedral Medan. Pada waktu tertentu kawasan ini sangat padat kendaraan parkir baik untuk mengantar anak sekolah maupun menunggu anak sekolah, Kendaraan yang parkir membuat 2 lajur parkir dengan menggunakan badan jalan. Akibatnya jumlah lajur kendaraan yang tersedia (2 lajur) menjadi penuh dengan kendaraan, sehingga mengakibatkan macet pada jam-jam sibuk. Satuan ruang parkir di depan sekolah berbentuk serong  $45^0$ . Hal inilah yang menyebabkan terganggunya arus lalu lintas kawasan bisnis ruas Jalan Pemuda Kota Medan.

Jalan Pemuda sebagai kawasan bisnis terdapat beberapa perkantoran yang menyediakan lahan parkir *off-streets* seperti BNI, Artha Graha, QnB, dan Panin Bank. Untuk kawasan perbankan penyediaan lahan parkir *off-street* dengan jumlah terbatas serta dimensi SRP seperti disajikan pada Tabel 1.1. Adapun karakteristik Jalan Pemuda ini termasuk dalam golongan 1 yaitu jalan yang sangat sibuk yang serign dilalui kendaraan (Perda No 2 tahun 2014).

Tabel 1.1 Penyediaan lahan parkir *off-street* perbankan

No	Nama	Jumlah parkir		Dimensi SRP (m)
		Roda 2	Roda 4	
1	BNI	100	30	2 x 3
2	Artha Graha	50	15	2 x 3
3	QnB	-	10	2 x 3,5
4	Panin Bank	20	10	2,5 x 3,5
5	Santo Yosep	50	30	Tidak ada

Sumber: Observasi, 2023

Bentuk parkir *on-street* dan *off-street* di kawasan ruas Jalan Pemuda menggunakan badan jalan dan berada di kiri kanan jalan, Jalan Pemuda merupakan jalan arah yang terdiri dari 4 lajur kendaraan dan terdapat median jalan sebagai pembatas antar ruang jalan. Dari uraian kondisi diatas perlu kiranya dilakukan kajian terhadap penataan parkir yang efektif pada kawasan Jalan Pemuda Kota Medan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja arus lalu lintas jalan. Penelitian ini dilakukan untuk memnberi solusi dalam mengatasi permasalahan parkir di Jalan Pemuda Kota Medan. Penelitian ini mengambil judul **Penataan Parkir Kawasan Bisnis Ruas Jalan Pemuda Kota Medan.**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, dapat diidentifikasi masalah penelitian di Jalan Pemuda Kota Medan. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kawasan Jalan Pemuda merupakan kawasan perdagangan dan perkantoran (CBD).
- b. Parkir menggunakan badan jalan dengan menggunakan sisi kiri dan kanan jalan.
- c. Satuan Ruang Parkir berbentuk parkir sejajar dan serong.
- d. Belum tersedianya halte untuk menurunkan dan menaikkan penumpang angkot di ruas jalan Pemuda.
- e. Pada waktu jam sibuk parkir *on-street* menggunakan 2 lajur sehingga terjadi kemacetan

- f. Kawasan bisnis ruas Jalan Pemuda umumnya tidak menyediakan fasilitas *off-street parking*, jikapun ada fasilitas parkir *off-street* jumlahnya terbatas, sehingga badan jalan digunakan untuk parkir *on-street*.
- g. Banyaknya kendaraan yang parkir *on-street* mengakibatkan tingkat pelayanan ruas Jalan Pemuda menjadi menurun,
- h. Tingginya volume kendaraan yang parkir *on-street*, berdampak terhadap menurunnya kecepatan kendaraan.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Lokasi penelitian Penataan Parkir Kawasan Perkantoran Ruas Jalan Pemuda Kota Medan mengambil lokasi dari simpang Jalan Suprpto sampai Simpang Jalan Palang merah sepanjang 400 m. Kondisi jalan merupakan jalan kolektor primer dengan jalur kendaraan arus lalu lintas searah.

### 1.4. Rumusan Masalah

Secara rinci perumusan masalah penelitian Penataan Parkir Kawasan Bisnis Ruas jalan Pemuda Kota Medan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah sistem perparkiran pada kawasan bisnis ruas Jalan Pemuda Kota Medan?
- b. Bagaimanakah penataan parkir kawasan bisnis ruas Jalan Pemuda Kota Medan?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Penataan parkir kawasan bisnis ruas Jalan Pemuda Kota Medan bertujuan:

- a. Untuk mengetahui sistem perparkiran pada ruas Jalan Pemuda Kota Medan
- b. Untuk menata dan simulasi parkir kawasan bisnis ruas Jalan Pemuda Kota Medan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik untuk penulis, pembaca maupun sebagai referensi. Kebermanfaatan penelitian ini:

- a. Meningkatkan kemampuan penulis dalam berfikir dan meningkatkan wawasan tentang penataan parkir.
- b. Menambah informasi baru di bidang sistem perparkiran dan penataan perparkiran.
- c. Menjadi masukan bagi pemerintah kota untuk menata sistem perparkiran.
- d. Menambah kreativitas penulis dalam mengembangkan pengetahuan untuk menumbuhkan karya inovatif dan kreatif.
- e. Menjadi sumber Pustaka dan bacaan bagi peneliti lainnya.